

**UPAYA PENGURUS USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM
(UED-SP) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT
DI DESA NUSANTARA JAYA KECAMATAN
KERITANG KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ZAINAL ARIFIN
NIM.11441105284

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1441 H/2020 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - d. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Zainal Arifin
Nim : 11441105284
Judul skripsi : Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued Sp) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

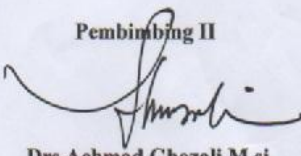
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I


Drs. Darusman, M.Ag
NIP. 197008131997031001

Pembimbing II


Drs. Achmad Ghozali, M.si
NIP. 196303012014111003

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Asati, M.Ag
NIP. 197008172007012031

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir" yang ditulis oleh:

Nama : Zainal Arifin
NIM : 11441105284
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah di Munaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / Tanggal : Selasa / 31 Desember 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2020



DR. Nurdin, MA
NIP: 196606202006041015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda, M. Ag
NIP: 19670101 199403 1 006

Sekretaris / Penguji II

Dra. Silawati, M. Pd
NIP: 19690902 199503 2 001

Penguji III

Dr. Syahril/Romli M. Ag
NIP: 195706111987031001

Penguji IV

Rosmita, M. Ag
NIP: 19741113 200501 2 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 16 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : Zainal Arifin
NIM : 11441105284
Judul : "Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam
(UED_SP) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa
Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri
Hilir"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 27 Agustus 2018

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 Agustus 2018

Panguji Seminar Proposal

Rosmita, M.Ag
NIP.197411132005012005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zainal Arifin
Nim : 11441105284
Tempat/Tgl. Lahir : Benteng, 30 September 1997
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi : Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 06 Agustus 2019
Yang membuat pernyataan



Zainal Arifin
NIM. 11441105284





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 02 Agustus 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Zainal Arifin

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Zainal Arifin NIM. 11441105284** dengan judul "**Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued_Sp) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupateen Indragiri Hilir.**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Drs. Darusman, M.Ag
NIP.197008131997031001

Pembimbing II

Drs. Achmad Ghozali, M.Si
NIP.196303012014111003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Zainal Arifin

NIM : 11441204185

Judul : Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued_Sp) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat untuk mengentaskan kemiskinan, pemerintah provinsi Riau berkerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/kota yaitu melaksanakan suatu program pembedayaan masyarakat yang disebut dengan (UED-SP). Program ini merupakan bentuk pemberdayaaa dibidang ekonomi dalam upaya peningkatan pendapatan dan tingkat kesejahteraan hidup yang tertumpu pada kekuatan ekonomi, sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, UED-SP ini juga di gulirkan Desa Nusantara Jaya, yang masyarakatnya memiliki pekerjaan buruh dan tani yang tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup, maka penulis ingin melihat bagaimana Upaya (UED-SP) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori upaya kegiatan UED-SP dalam memberdayakan masyarakat menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1998 Tentang UED-SP Menteri Dalam Negeri Bab I Tujuan Dan Sasaran Kegiatan Pasal 5, yaitu upaya kegiatan UED-SP dalam memberdayakan masyarakat dengan Simpan-Pinjaman yang sifatnya produktif. Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UED-SP, melaksanakan koordinasi dengan lemabaga perbankan atau perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian ini terdiri dari Informan 7 orang, yaitu 3 informan kunci Ketua UED-SP, Pengurus UED-SP, Sekdes, 4 pemanfaat sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian adalah pemberdayaan UED-SP yang sifatnya produktif seperti dagang kelapa, dagang sawit, jasa prabot, dagang kelontong, perawatan prabot. Pengurus memberikan bimbingan dan penyuluhan seperti pelatihan pembuatan buku kas sederhana dan pelatihan komputer. Serta Pengurus berupaya melaksanakan koordinasi dengan lemabaga perbankan atau perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpan-pinjam dalam pengguliran dan pencairan dana.

Kata Kunci: Upaya Pengurus Ued_Sp, Pemberdayaan masyarakat



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Zainal Arifin
Student Reg. No : 11441204185
Title : **The Efforts of the Village Business Management Board of Savings and Loans (Ued_Sp) in Empowering Communities in Nusantara Jaya Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency**

The focus of this study is the Efforts of the Village Economic Bussiness Management of Savings and Loans (UED_SP) in Empowering Communities in Nusantara Jaya Village, Keritang District, Indragiri Hilir Regency. The community empowerment is carried out through the Ued_sp program in the form of savings and loans, program counseling, as well as coordination with other banking or credit institutions intended for the poor. However, there are people who use aid funds for consumptive activities, not for productive activities. The Ued_sp management tries to direct beneficiaries to productive activities through the three efforts above. The theory used in this research is the theory of community empowerment efforts according to the Minister of Home Affairs Regulation No. 6 of 1998 concerning Savings and Loans Village Economic Enterprises (UED_SP). The method used in this research is qualitative with a descriptive approach which describes the phenomena in the field. The informants of this study are 7 informants, consisting of 3 key informants namely the chairman of Ued_sp, the village secretary, and 4 supporting informants namely members of Ued_sp. Data collection techniques are observation, documentation, archives, and interviews. The results of this study that in Empowering Communities in the Nusantara Jaya Village, Keritang District, Indragiri Hilird Regency are carried out with efforts to provide savings and loans for productive business activities of the community. Furthermore, with guidance and counseling to members of Ued_sp, there are still people who use funds for consumptive activities. Counseling and socialization has been conducted to the community so that people can use funds for productive activities. And the management also seeks to coordinate with banking or other credit institutions in the implementation of savings and loans.

Keywords: Ued_Sp Management Efforts, Community Empowerment



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbilalamin segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayangnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Mmemberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”**. Guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya akan kebaikan dan besarnya bantuan yang diberikan kepada penulis selama ini, baik sisi moril dan materi. Tanpa adanya orang-orang yang berjasa ini mungkin penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi dengan baik. Dan tidak akan terlupakan semua jasa-jasa orang-orang yang telah membantu.

Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta sebagai penguat dan pemotivasi bagi saya yaitu Ayahanda Abdul Rasyid seorang penenang hati sekaligus penasehat bagi saya yaitu Ibunda Nur Azizah yang telah bersusah payah dan tidak mengenal lelah dalam membanting tulang untuk memenuhi kebutuhan segala penulis dan semua anaknya. Tanpa doa dan usaha dari mereka penulis tidak akan bisa mengecap bangku pendidikan di perguruan tinggi ini. Semoga Allah SWT membalas semua pengorbanan kalian dengan surga mamak dan bapak tersayang.

Adapaun keberhasilan yang di peroleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini juga tidak lepas dari dukungan dan bantuan serta doa dari pihak baik secara langsung ataupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang terhormat, Bapak Prof Dr KH Ahmad Mujahidin S.Ag., M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Yang terhormat, Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Yang terhormat, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Azni, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
4. Yang terhormat, Ibu Dr. Aslati, S.Ag, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
5. Yang terhormat, Bapak Drs.Darusman, M.Ag serta Drs.Achmad Ghozali, M.Si selaku pembimbing yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran meluangkan waktu, tenaga, serta fikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
6. Yang terhormat, Ibu Yefni,S.Ag, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan banyak pengarahan dan juga sebagai pemotivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Yang terhormat, Bapak dan Ibu serta keluarga besar Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu dan mencurahkan segala ilmu yang mereka miliki demi kesuksesan penulis.
8. Perpustakaan UIN Suska dan perpustakaan Fakultas yang telah membantu penulis dalam memberikan fasilitas berupa literature dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada sekretaris dan seluruh staf Desa Nusantara Jaya yang telah bersedia memberikan data-data yang penulis butuhkan dan juga terimakasih kepada seluruh Anggota dan peneri bantuan UED-SP Desa Nusantara Jaya dan terkhusus kepada responden yang menjawab pertanyaan wawancara sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada pengurus dan anggota UED-SP Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yang telah bersedia memberikan data-data yang penulis butuhkan dan juga terimakasih kepada fasilitator klaster berdaya yang telah mengizinkan penulis untuk ikut bergabung dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang diadakan guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teruntuk Kakak Suryani Beserta Adik-adikku Nur Ariska dan Muhammad Irsyal yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk seluruh teman-teman jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2014, dan terimakasih kepada segenap masyarakat yang ada didalam kosan, Om Mail, Septa Sanak, Bang Sar Kamsek, Joni, Bibi, Herman, Bang Awik Coi, Setia yang tidak setia, Usra Alias Endrok, yang telah memberikan motivasi penyemangat sehingga saya nyenyak tidur di kos dan bergadang bersama untuk main game.
13. Teristimewa untuk seseorang yang selalu ada di hati penulis yaitu Moralely Hendrayani yang dengan tulus dan sabar memberikan semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 1 Februari 2020
Penulis,

ZAINAL ARIFIN
NIM. 11441105284

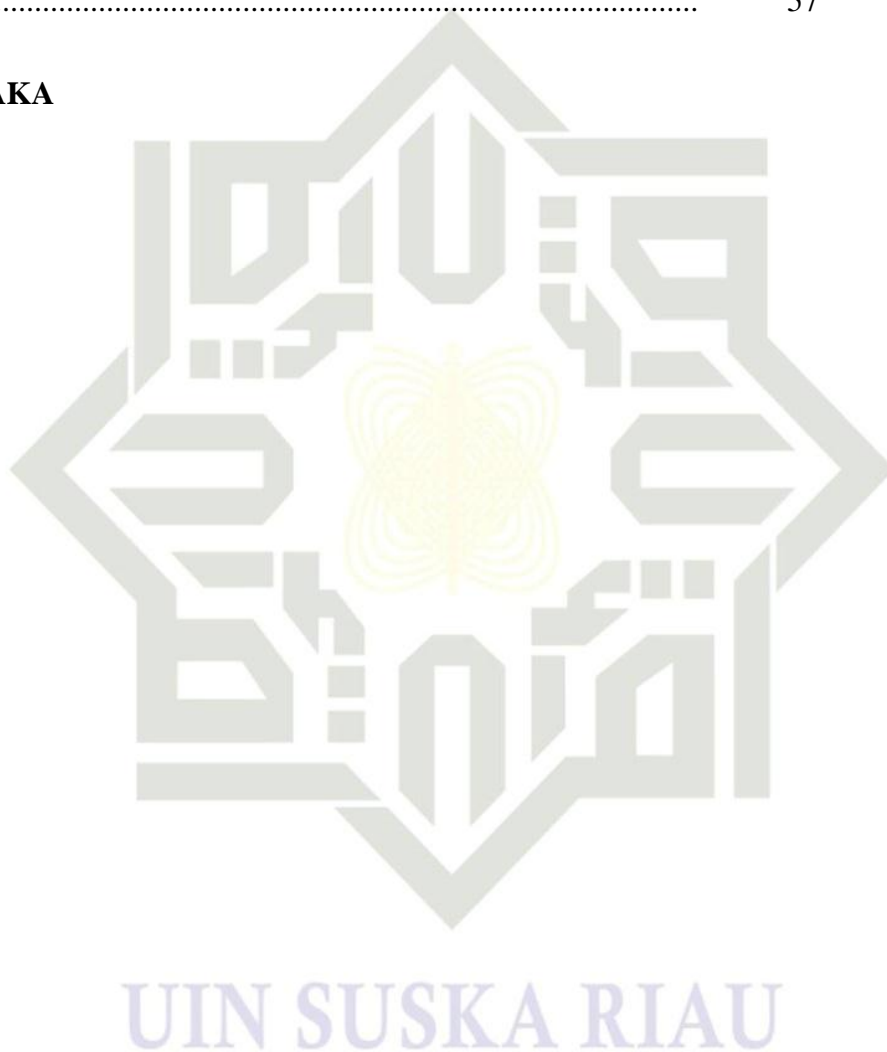


DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu	21
C. Kerangka Fikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data	24
D. Informan Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Validitas Data	25
G. Teknik Analisis Data	26
BAB IV GAMBARAN UMUM	27
A. Sejarah Berdirinya Desa Nusantara Jaya	27
B. Data Pengelola dan Penerima UED-SP	30

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	47
BAB VI PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

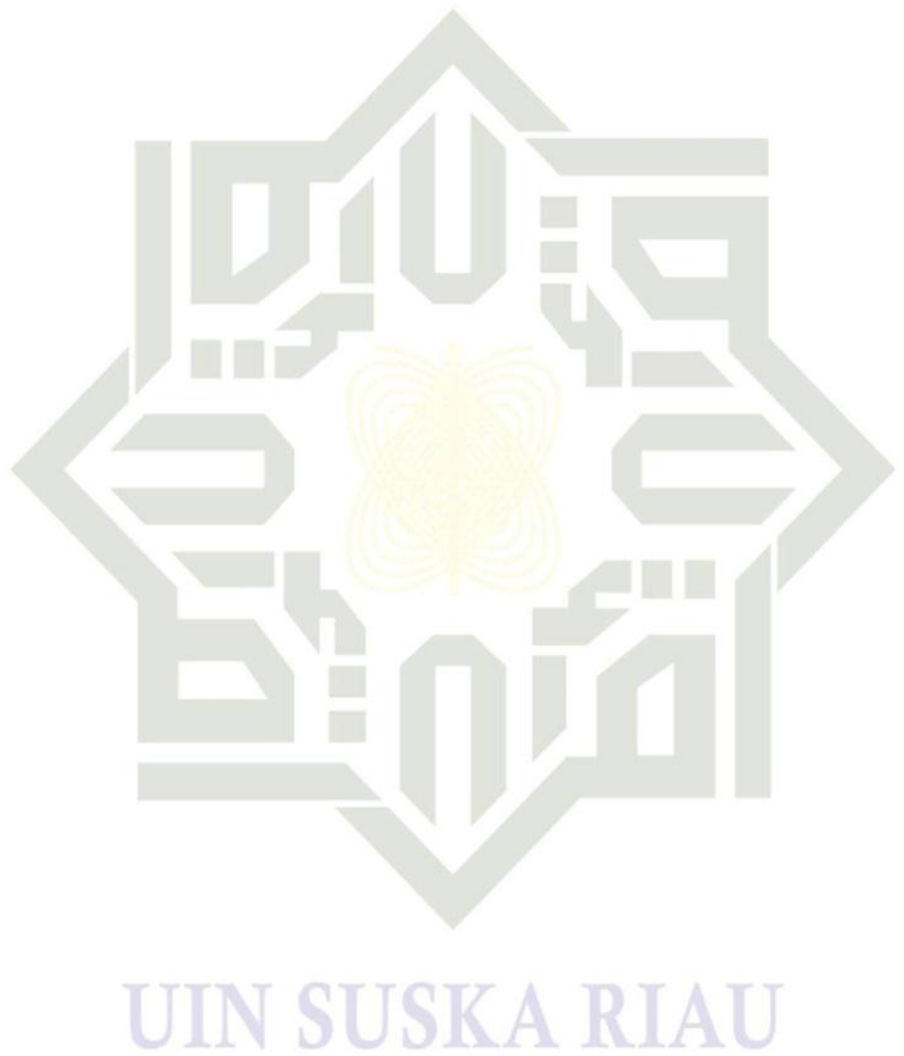


DAFTAR TABEL

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Tabel 4.1 Data Pelaku Dan Pengelola Ued/K-Sp Mitra Kelapa Jaya	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir	25
---------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk miskin di Indonesia mencapai 27,76 juta jiwa yang mana kemiskinan di Indonesia semakin tahun semakin meningkat, kemiskinan banyak disebabkan dari berbagai faktor, baik dari faktor masyarakatnya yang cenderung malas untuk bekerja, kurangnya lapangan pekerjaan, miskin dikarenakan gaya hidup (*life style*) yang tidak sesuai dengan pendapatan, inflasi, bencana alam, kapitalisme dan faktor lainnya, yang mana jumlah kemiskinan tercatat berbeda-beda di berbagai provinsi, salah satunya di Provinsi Riau Kabupaten Indra Giri Hilir sendiri jumlah penduduk miskin berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) sejumlah 315 988 jiwa dan semakin tahun semakin meningkat.¹ Sehingga dibutuhkan pembangunan nasional yang mana tujuan pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang – undang Dasar 1945 (UUD 1945), pembangunan tersebut hendaknya diarahkan pada terwujudnya perekonomian mandiri, pasal 33 ayat (1) UUD 1945 amandemen keempat menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, ini merupakan wujud dari demokrasi ekonomi.²

Pemerintah pada tanggal 25 Pebruari 2005, mencanangkan Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan secara bersamaan juga dicanangkan mengenai Tahun Keuangan Mikro Indonesia (TKMI).³ Dengan pencanangan program tersebut, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja, mengurangi masyarakat miskin serta meningkatkan pembangunan di daerah pedesaan. Kemiskinan merupakan keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹ Badan Pusat Statistik BPS Perekonomian Indonesia Pada 20 juli 2018.11.11WIB pengertian pembangunan nasional tujuan visi misi sasaran hakikat , diakses Pada 20 juli 2018.11.11WIB

² Pemberdayaan masyarakat dan pendampingan umkm dalam rangka bergerak menuju kemajuan, diakses pada 20 juli 2018.11.11WIB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global. Sebagian orang memahami istilah ini secara subyektif dan komparatif, sementara yang lainnya melihatnya dari segi moral dan evaluatif, dan yang lainnya lagi memahaminya dari sudut ilmiah yang telah mapan. Masalah kemiskinan memang telah lama ada sejak dahulu kala. Pada masa lalu umumnya masyarakat menjadi miskin bukan karena kurang pangan, tetapi miskin dalam bentuk minimnya kemudahan atau materi. Dari ukuran kehidupan modern pada masa kini mereka tidak menikmati fasilitas pendidikan pelayanan kesehatan, dan kemudahan - kemudahan lainnya yang tersedia pada jaman modern. Maka dari itu kita harus berusaha untuk merubah perekonomian, seperti dalam QS. Al-Ra'd, 13:11:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.*⁴

Anjuran bekerja keras sebagaimana diuraikan diatas merupakan salah satu cara mengatasi kemiskinan yang disebabkan oleh karena malas dan lemah kemauan serta sikap mental yang negatif lainnya. Sehingga apabila kita mau berusaha maka allah akan membantu dan merubah perekonomian dan juga nasib suatu kaum.

Sebagaimana yang telah dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa – Bangsa, yakni tahun mikro kredit Internasional 2005 (*the international year of microcredit*).⁵ Sehubungan dengan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Riau mengeluarkan Keputusan Gubernur Nomor: 592/IX/2004 tentang Pembentukan Komite Penanggulangan Kemiskinan Provinsi Riau.

Implementasi Keputusan Gubernur ini salah satunya adalah dengan lahirnya program pemberdayaan desa dan dalam pelaksanaannya berpedoman

Departemen Agama RI Al-Quran dan Terjemahannya QS. Al-Ra'd,13:11 PT Karya Toha Putra Semarang
 Pemberdayaan masyarakat dan pendampingan umkm dalam rangka bergerak menuju kemajuan, diakses pada 20 juli 2018.11.11WIB

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Keputusan Gubernur Riau Nomor Kpts.132/III/ 2005 tentang Pedoman Umum dan Petunjuk Teknis Program Pemberdayaan Desa (PPD) Provinsi Riau. Program Pemberdayaan Desa ini dilaksanakan dengan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau dengan Bank Riau, (Persero) Tbk Kantor Wilayah Riau dalam rangka Penyaluran Dana Usaha Desa pada Program Pemberdayaan Desa Provinsi Riau.⁶

Seluruh proses kegiatan PPD pada hakikatnya memiliki tiga dimensi, yaitu: *Pertama*, Memberikan wewenang dan kepercayaan kepada masyarakat untuk menentukan sendiri kebutuhannya, merencanakan kegiatan pembangunan, melaksanakan secara terbuka dan penuh tanggung jawab. *Kedua*, memberikan dukungan bagi terciptanya lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan peran masyarakat dalam pembangunan, khususnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan mereka sendiri. *Ketiga*, menyediakan Dana Usaha Desa/Kelurahan untuk untuk mendanai kegiatan ekonomi masyarakat Desa/Kelurahan.

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, pemerintah provinsi Riau berkerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/kota yaitu melaksanakan suatu program pemberdayaan masyarakat yang disebut dengan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah lembaga keuangan Mikro (LKM).⁷ Program ini merupakan bentuk pemberdayaan di bidang ekonomi dalam upaya peningkatan pendapatan dan tingkat kesejahteraan hidup yang tertumpu pada kekuatan ekonomi sendiri sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri

Penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang akan diolah dan dianalisis, dan dilakukan pengadaaan di berbagai desa yang memerlukan lembaga mikro untuk membantu perekonomian masyarakat, salah satunya Kegiatan di bidang ekonomi mikro melalui Dana Usaha Desa/Kelurahan yang

Legalitas Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) Pada 20 juli 2018.11.11WIB
 Tarmi, *Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UEDSP) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Serai Wangi Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Unri 2014, Vol 1, No 1

dikelola oleh Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan –Simpan Pinjam (UED/K-SP) dilaksanakan bertujuan untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan ekonomi yang dapat menunjang peningkatan pendapatan masyarakat dengan pemberian dana usaha desa menuju kemandirian desa.

Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang disana masih banyak masyarakat yang kurang mampu dan tak bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dapat dilihat dari kondisi masyarakat yang tinggal didesa sulit untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, sebagian dari masyarakat bekerja sebagai petani, yang mana kebanyakan dari masyarakat setempat bukan menggarap tanah sendiri melainkan lahan masyarakat lain yang harus bagi hasil, dimana masyarakat yang tidak memiliki lahan bekerja sebagai buruh tani itupun harus menunggu sekitar tiga bulan untuk melakukan panen selanjutnya karna masyarakat bekerja sebagai petani kelapa yang mana hanya panen dalam jangka waktu tiga bulan,⁸ dan sebagian dari masyarakat yang berda di desa Nusantara Jaya ada yang bekerja sebagai penggarap sawah sembari menunggu panen kelapa selanjutnya, kondisi inilah yang menyebabkan masyarakat yang kebanyakannya adalah petani harus bekerja serabutan untuk mendapatkan tambahan biaya hidup, karna masyarakat tidak bisa memenuhi kebutuhan mereka dan menyekolahkan anak-anak.

Maka dari itu Upaya dari program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam ini sangat diharapkan sekali, karena membantu bagi masyarakat miskin dalam meningkatkan perekonomiannya. Dalam observasi awal peneliti melihat terdapat beberapa hal yang belum terlaksana sepenuhnya baik itu disebabkan oleh keterbatasan manusia itu sendiri. Untuk itu berdasarkan fenomena dilapangan yang penulis temukan, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul penelitian, **Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.**

Observasi pada 20 Maret 2018, 14.00 WIB di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Maka penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting. Tujuannya untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu:

1. Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)

Upaya adalah usaha atau ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).⁹

Pengurus adalah Orang-orang yang mengurus atau sekelompok orang yang mengurus dan memimpin perkumpulan (partai dan sebagainya), pemimpin, direksi, Kepala Desa menunjuk beberapa orang menjadi pengurus Lembaga Sosial Desa, pengurus cabang terdiri atas seorang ketua, seorang sekretaris, dan seorang bendahara serta sebagai penyelenggara pertemuan dan sebagainya.¹⁰

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah program yang dimiliki masyarakat desa dan diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat desa.¹¹ UED-SP juga merupakan suatu lembaga mikro atau lembaga keswadayaan Masyarakat (LKM) yang ada dilokasi program pemberdayaan desa (PPD) dalam pelaksanaannya LKM memerlukan pengelola professional agar dapat bekerja dengan baik.

2. Pemberdayaan Masyarakat

a. Pemberdayan adalah suatu proses untuk memberikan daya atau kekuasaan kepada pihak yang lemah dan mengurangi kekuasaan

⁹ KBBI Online Diakses Pada 28 Maret 2018 : 21.20 WIB

¹⁰ KBBI Online Diakses Pada 28 Maret 2018 : 21.20 WIB

¹¹ Muhammad Saner, Skripsi : *Upaya Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Buluh Cina Mandiri dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat didesa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*, (tt, tp, tth) hlm.13

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kepada pihak yang terlalu berkuasa, sehingga terjadi keseimbangan.¹² Pemberdayaan juga diartikan sebagai usaha untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan (*strengthening*) kepada masyarakat, menurut Mas'ood.¹³

Sedangkan masyarakat adalah suatu system dari cara kerja dan prosedur, otoritas yang saling membantu yang memiliki kelompok-kelompok dan pembagian-pembagian sosial, system pengawasan tingkahlaku manusia dan kebebasan.¹⁴ Maka memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.¹⁵ Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.

C. Rumusan Masalah.

Dari apa yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu: **Bagaimana Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?**

D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka yang menjadi tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui **Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Memberdayakan**

¹² OOS Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung : Alfa Beta, 2013), hlm 56
¹³ Apprilia Theresia, dkk *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.116
¹⁴ Selo Soemartjan, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta : Erlangga, 1986), hlm 53
¹⁵ Totok Mardikanto dan Poerwoko Soeabinato, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.42

Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Institusional

- 1). Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Komunikasi Islam di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2). Hasil dari penelitian diharapkan untuk dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya keilmuan Pemberdayaan Masyarakat.

b. Kegunaan Praktis

- 1). Sebagai bahan masukan bagi pengurus dan anggota dalam meningkatkan Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Memberdayakan Masyarakat khususnya di Desa Nusantara Jaya Kabupaten Keritang.
- 2). Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Memberdayakan Masyarakat.
- 3). Menambah wawasan penulis khususnya dan masyarakat umumnya tentang Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Memberdayakan Masyarakat tersebut.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 6 (enam) bab:

BAB I : Bab ini Berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah (bila perlu), rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>BAB II : Bab ini berisikan tentang kajian teoritis, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.</p> <p>BAB III : Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.</p> <p>BAB IV : Bab ini berisikan tentang Gambaran Umum Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.</p> <p>BAB V : Bab ini berisikan uraian tentang Hasi dan Pembahasan Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.</p> <p>BAB VI : Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka dan lampiran</p>
---	--	---

BAB II

KAJIAN TEORITIS DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variable yang satu dengan variable yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.¹⁶

Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Upaya pengurus Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED-SP

Upaya adalah usaha atau ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).¹⁷

Menurut Poerwadarminta upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan”.¹⁸ Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut, agar berhasil maka digunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang yang lain, salah satunya upaya pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan dengan membuat berbagai program salah satunya Program Pemberdayaan Desa (PPD).

Program Pemberdayaan Desa (PPD) merupakan perwujudan nyata dari upaya menanggulangi kemiskinan di Provinsi Riau. Seluruh proses kegiatan dalam PPD pada hakekatnya memiliki tiga dimensi, yaitu:

¹⁶ Masri dkk, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES (Jakarta: 1995). hlm. 48

¹⁷ KBBI Online Diakses Pada 28 Maret 2018 : 21.20 WIB

¹⁸ www.pengertian upaya belajar.com, diakses pada 23 Juli 2018 , 15.13WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Memberdayakan masyarakat untuk menentukan sendiri kebutuhannya, merencanakan kegiatan pembangunan, melaksanakannya secara terbuka (transparan) dan penuh tanggung jawab.
2. Memberikan dukungan bagi terciptanya lingkungan yang kondusif untuk mewujudkan peran masyarakat dalam pembangunan, khususnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan mereka sendiri.
3. Menyediakan Dana Usaha Desa/Kelurahan untuk pinjaman yang murah dan mudah guna pengembangan ekonomi masyarakat desa/kelurahan.

Adapun Jenis Kegiatan Program Pemberdayaan Desa PPD dalam penerapan jenis kegiatan pada Program Pemberdayaan Desa meliputi :¹⁹

- a. Kegiatan reguler perencanaan pembangunan desa/kelurahan melalui Sektoral.
- b. Kegiatan bidang ekonomi mikro melalui Dana Usaha Desa/Kelurahan yang dikelola oleh Usaha Ekonomi Desa/Kelurahan–Simpan Pinjam(UED/K-SP).

Adapun upaya kegiatan UED-SP dalam memberdayakan masyarakat dengan :²⁰

- a. Simpan Pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa atau kelurahan yang sifatnya produktif.
- b. Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UED-SP dalam kaitan kegiatannya usahanya
- c. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan atau perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam.

Untuk menjamin pemahaman mekanisme dan tujuan program, maka sosialisasi program wajib dilaksanakan oleh Penanggung jawab Pelaksana Program baik tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

¹⁹Data PPD provinsi diakses pada 23 Juli 2018, 17.12 WIB

²⁰Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1998 Tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) Menteri Dalam Negeri Bab I Tujuan Dan Sasaran Kegiatan Pasal 5, pada 21 Juli 2018, 11.39 WIB

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa Usaha kegiatan dengan menggunakan segala kekuatan yang ada dalam mengatasi suatu masalah.

Konsep Upaya pengurus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terkait dengan upaya pengurus Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED-SP guna membantu perekonomian masyarakat dengan cara memberdayakan pinjaman yang di berikan.

2. Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)

Pengurus adalah Orang-orang yang mengurus atau sekelompok orang yang mengurus dan memimpin perkumpulan (partai dan sebagainya), pemimpin, direksi, Kepala Desa menunjuk beberapa orang menjadi pengurus Lembaga Sosial Desa, pengurus cabang terdiri atas seorang ketua, seorang sekretaris, dan seorang bendahara serta sebagai penyelenggara pertemuan dan sebagainya.²¹

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung di bawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam Ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia.²²

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi Pemerintahan Terendah Langsung di bawah Camat, yang tidak berhak menyelenggarakan rumah Tangganya sendiri.²³

UED-SP merupakan singkatan dari usaha ekonomi desa simpan pinjam yaitu lembaga perdesaan yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi produktif didesa yang bersangkutan. Usaha ekonomi produktif meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan maupun kelompok yang merupakan prakarsa dari masyarakat sendiri

²¹ KBBI Online Diakses Pada 28 Maret 2018 : 21.20 WIB

²² Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1998 Tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) Menteri Dalam Negeri Bab I Ketentuan Umum Pasal 1, pada 21 Juli 2018, 11.39 WIB

²³ Ibid, Peraturan Dalam Negeri pada 21 Juli 2018, 11.39 WIB

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan taraf hidup antara lain: perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, jasa dan industri.²⁴

Maka dari itu Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang simpan Pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/ kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa/ kelurahan.

Adapun kelembagaan UED-SP yaitu:²⁵

- 1) Lembaga UED-SP dikelola oleh 3 (tiga) orang yang terdiri dari :
 - a. Ketua
 - b. Sekretaris
 - c. Tata Usaha.
- 2) Pengelola sebagaimana dimaksud ayat (1) dipilih melalui rapat LKMD dan ditetapkan dengan Keputusan Kepala Desa/ Kepala Kelurahan. Masa Kerja Pengelola UED-SP maksimal 5 (lima) Tahun dan setelah masa jabatannya berakhir dapat dipilih kembali.

UED-SP dibentuk melalui Musyawarah Desa/ Kelurahan dan ditetapkan dengan Keputusan Desa/ Keputusan Kepala Kelurahan. Keputusan Desa/ Keputusan Kepala Kelurahan tentang pembentukan UED-SP berlaku setelah mendapat pengesahan dari Bupati/ Walikota madya.²⁶

Adapun sasaran kegiatan UED- SP adalah masyarakat yang berada didesa atau kelurahan yang berpenghasilan rendah baik perorangan maupun kelompok yang akan memulai berusaha atau mengembangkan usahanya yang didasari oleh potensi sumberdaya yang ada.

Kegiatan dan usaha-usaha UED-SP meliputi²⁷

²⁴ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1998 Tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) Menteri Dalam Negeri Bab I Ketentuan Umum Pasal 1, pada 21 Juli 2018, 11.39 WIB

²⁵ *Ibid*. Kelembagaan Pasal 12, pada 21 Juli 2018 11.40 WIB

²⁶ *Ibid*. Kelembagaan Pasal 12, pada 21 Juli 2018 11.40 WIB

²⁷ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1998 Tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) Menteri Dalam Negeri Bab I Tujuan Dan Sasaran Kegiatan Pasal 5, pada 21 Juli 2018, 11.39 WIB

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Simpan Pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa atau kelurahan yang sifatnya produktif.
- b. Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UED-SP dalam kaitan kegiatan usahanya
- c. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan atau perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam.

Keberadaan UED-SP dirasakan berperan serta bertujuan dalam masyarakat karena dapat:²⁸

- a. Mendorong kegiatan perekonomian masyarakat
- b. Meningkatkan dorongan berusaha bagi anggota masyarakat yang berpenghasilan rendah
- c. Meningkatkan pendapatan penduduk Desa
- d. Meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam mengelolah dana usaha desa
- e. Meningkatkan kebiasaan gemar menabung kepada masyarakat
- f. Membantu masyarakat dalam penyediaan modal yang murah, cepat dan mudah dalam rangka menumbuh kembangkan UED-SP
- g. Memberikan pinjaman modal kepada masyarakat yang memerlukan modal usaha dan pengembangan modal usahanya
- h. Menciptakan iklim permodalan yang kondusif dipedesaan dan mendorong pembangunan ekonomi masyarakat.

Jadi Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) merupakan program pemberdayaan desa yang bergerak di bidang keuangan untuk menunjang dan mendorong perekonomian yang produktif. Dengan adanya program tersebut masyarakat bisa membuka dan mengembangkan usaha. Hal tersebut bisa mempengaruhi tingkat pertumbuhan dan perkembangan perekonomian masyarakat. Meningkat atau tidaknya perekonomian masyarakat bisa dipengaruhi oleh usaha ekonomi desa yang diprogramkan oleh pemerintah melalui aparat pengurus/pengelola. Bila modal yang

²⁸ Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat Serta Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengendalian Program Pemberdayaan Desa, 2016, Petunjuk Teknik Program Pemberdayaan Desa (PPD), Pemerintah Provinsi Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan dimanfaatkan dengan baik maka program tersebut bisa berpengaruh dengan baik dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat.

Maka dari itu Program pemberdayaan desa ini mempunyai peran yang sangat penting dalam hal pertumbuhan perekonomian. Peran disini adalah sebuah karakteristik yang dimiliki sehingga tercipta/terbentuknya sebuah usaha, jika masyarakat tidak berperan dengan aktif dalam menggunakan program tersebut maka tidak akan pernah tercipta sebuah usaha perekonomian yang produktif. Masyarakat bisa memanfaatkan modal tersebut untuk membuka peluang usaha dan merencanakan kegiatan pembangunan dalam rangka memberantas kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberian pinjaman adalah tindakan yang berbudi luhur karena pemberi pinjaman harus memberikan barang/uang yang dipinjamkan kepada peminjam untuk suatu periode waktu tertentu tanpa meminta imbalan.

3. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.²⁹

Konsep pemberdayaan mencakup pengertian pembangunan masyarakat (*Community Development*) dan pembangunan yang bertumpu pada masyarakat (*Community Based Development*).³⁰ Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan pada intinya membahas bagaimana individu, kelompok, ataupun komunitas

²⁹Sumodiningrat, *Ilmu Usaha Tani* (Jakarta : Penebar Swadaya, 2002) hlm.28

³⁰Totok Mardianto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik* (Bandung : Alfa Beta 2002).hlm 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berusaha mengontrol kehidupan mereka.³¹ Dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Sehingga pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.

Adapun tujuan dari pemberdayaan adalah:³²

- a. Perbaikan kelembagaan (*better institution*) dengan perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan, diharapkan dapat memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaringan kemitraan usaha
- b. Perbaikan usaha (*better bussines*) perbaikan pendidikan (semangat belajar) perbaikan aksesibilitas, kegaitan, dan perbaikan kelembagaan, diharapkan dapat memperbaiki bisnis yang dilakukan.
- c. Perbaikan pendapatan (*better income*) dengan terjadinya bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya termasuk pendapatankeluarga yang diperolehnya
- b. Perbaikan lingkaran (*better environment*) perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial) karena kerusakan lingkungan sering kali di sebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas
- d. Perbaikan kehidupan (*better living*) tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.
- e. Perbaikan masyarakat (*better community*) keadaan kehidupan yang lebih baik yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehiduoan masyarakat yang baik pula.

b. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya program pemberdayaan, yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan

³¹ Isbandi Rukminto, *Pemberdayaan Pembangunan masyarakat Dan Intervensi Komunitas*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003) hlm.54

³² Apprilia Theresia, dkk *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014).hlm.153-154



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kemandirian, dan berkelanjutan. Adapun penjelasan terhadap prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat tersebut adalah sebagai berikut:³³

1. Prinsip Kesetaraan merupakan Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Dinamika yang dibangun adalah hubungan kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain. Masing-masing saling mengakui kelebihan dan kekurangan, sehingga terjadi proses saling belajar.
2. Partisipasi merupakan Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat. Namun, untuk sampai pada tingkat tersebut perlu waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.
3. Keswadayaan atau kemandirian merupakan Prinsip keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak berkemampuan (the have not), melainkan sebagai subjek yang memiliki kemampuan sedikit (the have little). Mereka memiliki kemampuan untuk menabung, pengetahuan yang mendalam tentang kendala-kendala usahanya, mengetahui kondisi lingkungannya, memiliki tenaga kerja dan kemauan, serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhi. Semua itu harus digali dan dijadikan modal dasar bagi proses pemberdayaan. Bantuan dari orang lain yang bersifat materiil harus dipandang sebagai penunjang, sehingga pemberian bantuan tidak justru melemahkan tingkat keswadayaannya.

³³perinsip-perinsip pemberdayaan masyarakat, diakses pada 21Juli 2018, 14.46 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berkelanjutan merupakan Program pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat sendiri. Tapi secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan makin berkurang, bahkan akhirnya dihapus, karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri.

c. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat sebagai sebuah strategi, sekarang telah banyak diterima, bahkan telah berkembang dalam berbagai literatur,³⁴ maka dari itu terdapat tiga strategi utama pemberdayaan masyarakat dalam praktik perubahan sosial, yaitu tradisional, direct action (aksi langsung), dan transformasi yang dijelaskan sebagai berikut:³⁵

1. Strategi tradisional. Strategi ini menyarankan agar masyarakat mengetahui dan memilih kepentingan terbaik secara bebas dalam berbagai keadaan. Dengan kata lain semua pihak bebas menentukan kepentingan bagi kehidupan mereka sendiri dan tidak ada pihak lain yang mengganggu kebebasan setiap pihak.
2. Strategi *direct-action*. Strategi ini membutuhkan dominasi kepentingan yang dihormati oleh semua pihak yang terlibat, dipandang dari sudut perubahan yang mungkin terjadi. Pada strategi ini, ada pihak yang sangat berpengaruh dalam membuat keputusan.
3. Strategi transformatif, strategi ini menunjukkan bahwa pendidikan massa dalam jangka panjang dibutuhkan sebelum pengidentifikasian kepentingan diri sendiri.

d. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuh tahapan atau langkah yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:³⁶

1. Tahap Persiapan. Pada tahapan ini ada dua tahapan yang harus dikerjakan, yaitu: pertama, penyimpanan petugas, yaitu tenaga

³⁴ Apprilia Theresia, dkk *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014).hlm.91

³⁵ www. Strategi pemberdayaan masyarakat.com, diakses pada 21Juli 2018, 14.46 WIB

³⁶ Tahapan pemberdayaan masyarakat, diakses pada 21Juli 2018, 14.46 wib



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh community woker, dan kedua penyiapan lapangan yang pada dasarnya diusahakan dilakukan secara non-direktif.
2. Tahapan pengkajian (*assessment*). Pada tahapan ini yaitu proses pengkajian dapat dilakukan secara individual melalui kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini petugas harus berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan (*feel needs*) dan juga sumber daya yang dimiliki klien.
3. Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan. Pada tahapan ini petugas sebagai agen perubahan (*exchange agent*) secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam konteks ini masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan.
4. Tahap pemformalisasi rencanaaksi. Pada tahapan ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang mereka akan lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Di samping itu juga petugas membantu untuk memformalisasikan gagasan mereka ke dalam bentuk tertulis, terutama bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal kepada penyandang dana.
5. Tahap pelaksanaan (implementasi) program atau kegiatan. Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peran masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan.
6. Tahap evaluasi. Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga. Dengan keterlibatan warga tersebut diharapkan dalam jangka waktu pendek biasanya membentuk suatu sistem komunitas untuk pengawasan secara internal dan untuk jangka panjang dapat membangun komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat yang lebih mendirikan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Sehingga sebagai alat ukur untuk mengukur kinerja dan akselerator pelaksanaan program.³⁷

7. Tahap terminasi. Tahap terminasi merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Dalam tahap ini diharapkan proyek harus segera berhenti.

Adapun pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah:³⁸

1. Memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
2. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang memperngaruhi mereka.

Maka dari itu pemberdayaan masyarakat diperuntukkan untuk masyarakat yang tidak mampu, dengan memberikan empowerment (kekuatan) sehingga membuat masyarakat berdaya dan menyadari potensi yang mereka miliki, sehingga mereka bisa bangkit dan bisa menjadikan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Tujuan dari pengembangan masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara menyeluruh mencakup:³⁹

- a. Peningkatan standar hidup, melalui seperangkat pelayanan sosial dan jaminan segenap lapisan masyarakat, terutama kelompok-kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan rentan yang sangat memerlukan perlindungan sosial.
- b. Peningkatan keberdayaan melalui penetapan sistem dan politik yang menjunjung harga diri dan martabat kemanusiaan.

³⁷ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009) hlm. 145

³⁸ Aprilia Theresia, dkk *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 116

³⁹ Edi Suharto, *Membnagun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Rafika Aditama, 2005), hlm. 4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Penyempurnaan kebebasan melalui perluasan aksesibilitas dan pilihan-pilihan kesempatan sesuai dengan aspirasi, kemampuan dan standar kemanusiaan.

Inti dari memberdayakan masyarakat adalah mensejahterakan masyarakat agar masyarakat berdaya dan bisa meningkatkan kesejahteraan hidupnya, namun tujuan tersebut akan berjalan dengan lancar apabila dalam mendekatkan diri kemasyarakat tidak hanya melalui materi tetapi juga melalui pendekatan keagamaan yang mana agar masyarakat sadar dan mau serta mampu mengubah kehidupannya, seperti dalam Q.S Al-Ra'du ayat 11

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ آلٍ

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah, sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Allah.

Dalam ayat diatas dijelaskan bahwa masyarakat sendirilah yang mampu merubah dirinya apabila ia sungguh-sungguh, maka dari itu diperlukan pendekatan keagamaan untuk menyadarkan masyarakat, karena masyarakat harus di gali potensinya dan di dekatkan dengan keagamaan agar bisa mengetahui permasalahan yang ada dan bisa mengurangi bahkan menghilangkan permasalahan yang ada.

Jadi memberdayakan merupakan memampukan dan memandirikan masyarakat dari masyarakat yang tidak berdaya menjadi masyarakat yang berdaya. Sehingga menjadikan pemberdayaan masyarakat sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial masyarakat.

Indikator Keberhasilan Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan dan fokus pemberdayaan yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi perhatian utamanya. Untuk mengetahui fokus dan tujuan pemberdayaan secara operasional, maka perlu diketahui indikator keberdayaan yang dapat menunjukkan seseorang itu berdaya atau tidak. Keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari keberdayaan meraka yang menyangkut kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan, dan kemampuan kultural dan politis. Ketiga aspek tersebut dikaitkan dengan empat dimensi kekuasaan, yaitu kekuasaan di dalam (*power within*), kekuasaan untuk (*power to*), kekuasaan atas (*power over*), dan kekuasaan dengan (*power with*).⁴⁰

B. Kajian Terdahulu

Peneliti Alfanita, tahun 2016 dengan judul “*peran pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam pemberdayaan ibu rumah tangga di desa sungai jalau kabupaten Kampar*” dan menggunakan metode kualitatif dengan hasil pembinaan kesejahteraan keluarga bisa berperan membantu perekonomian dalam keluarga.⁴¹

Peneliti Suryaningsih, tahun 2015 dengan judul “*peran koperasi unit desa (KUD) sawit jaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa SP 3 bukit paying kecamatan bangkinang seberang*” dan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, peran koperasi unit Desa (KUD) sawit jaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa SP 3 bukit paying kecamatan bangkinang seberang hasil nya adalah membangun dan mengembangkan potensi ekonomi desa dan anggotanya dengan pemberian kredit dengan bunga yang relative kecil dan kebutuhan anggota, dan memperkokoh perekonomian masyarakat⁴²

Penelitian Zaili Rusli, Jurnal Kebijakan Publik, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2012, hlm. 59-141 dengan Judul “*Pemberdayaan Masyarakat Miskin*

⁴⁰ Edi suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2010), Hlm, 63-63

⁴¹ Alfanita, *peran pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam pemberdayaan ibu rumah tangga di desa sungai jalau kabupaten Kampar*.(11 Desember 2017.15.25 WIB)

⁴² Suryaningsih, *peran koperasi unit desa (KUD) sawit jaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa SP 3 bukit paying kecamatan bangkinang seberang*.(11 Desember 2017.21.31 WIB)



Melalui Program Usaha Ekonomi Desa-Simpan Pinjam (Ued-Sp)“Dengan hasil penelitian menunjukkan para penerima program dianggap sudah baik dalam meningkatkan pendapatan perekonomiannya.

Berdasarkan dari kajian terdahulu di atas tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) dengan kesamaan berupa sama untuk membahas mengenai pemberdayaan melalui program peningkatan perekonomian dengan yang akan penulis teliti namun ada beberapa perbedaan, yaitu tentang program yang dijalankan sebagai objek dari yang diteliti, dan sejauh mana pemberdayaan masyarakat dalam program yang akan diteliti.

C. Kerangka Fikir

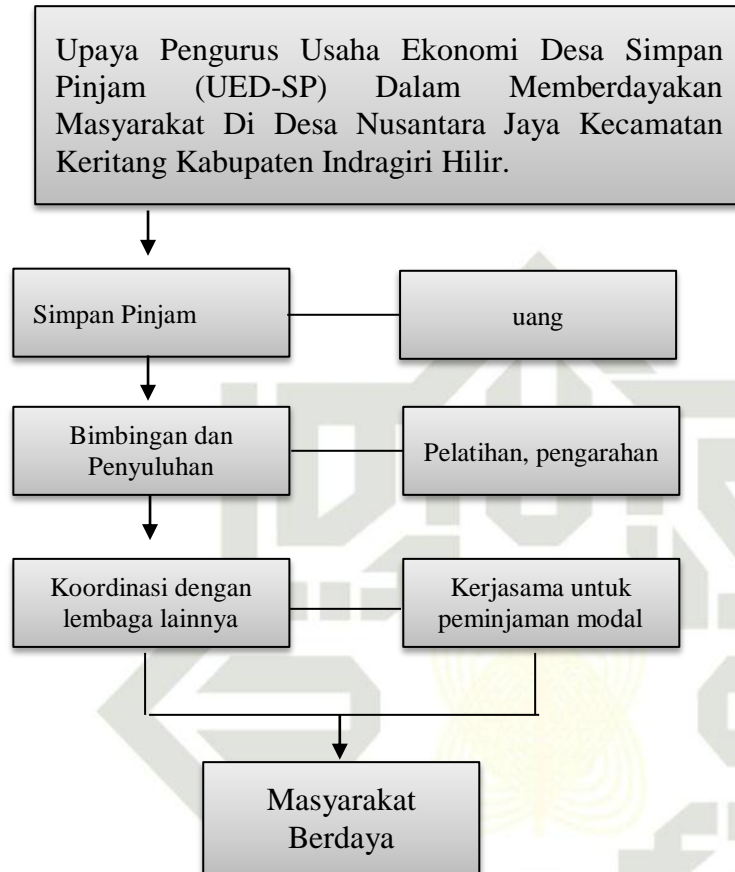
Dalam menggambarkan secara konkrit teori-teori yang telah di kemukakan maka diperlukanlah kerangka pikir. Adapun indikator-indikator yang dapat dilihat dari Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Fikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena.⁴³

2. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.⁴⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Nusantara Jayara Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Waktu mengadakan penelitian ini dilakukan selama (tiga) bulan terhitung dari April-Juli 2019.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁵

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.
2. Data skunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui dokumen-dokumen, laporan, buku-buku, dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) hlm.60

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3

⁴⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) hlm.14

D. Informan Penelitian

Narasumber jenis sumber data dalam penelitian ini pada umumnya dikenal sebagai responden. Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah Masyarakat di desa Nusantara Jaya Kcamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir dengan Informan 7 orang, yang terdiri dari 3 informan kunci yaitu Ketua UED-SP dan Pengurus UED-SP, Sekdes, serta 4 Pemanfaat sebagai Informan pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.⁴⁶
2. Wawancara atau *interview* adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴⁷
3. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁸

F. Validitas Data

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.⁴⁹ Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka penelitian menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam.

⁴⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm.140

⁴⁷ .Meilia Nur Indah, *Statistik Deskriptif dan Induktif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), hlm. 19

⁴⁸ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm. 231

⁴⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). hlm. 162

2. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵⁰ Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lahir diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data. Peneliti melakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh dilapangan baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁵¹ Dalam proses analisis data terdapat 4 komponen utama yang harus dipahami oleh setiap peneliti kualitatif yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang berupa kalimat-kalimat yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh masi berupa data yang mentah yang tidak teratur, sehingga di perlukan analisis agar menjadi teratur.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses seleksi, pengfokusan, penyederhanaan dan abstraksi dari data mentah.

3. Sajian Data

Rakitan dari organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Sajian dapat berupa matriks, gambar, atau skema, diagram kegiatan kerja dan tabel. Semua di rakit secara teratur agar mempermudah pemahaman informasi.

⁵⁰ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2004), hlm. 94

⁵¹ Djam'an Satori, Aan Komariah *Ibid*, hlm. 200

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Berdirinya Desa Nusantara Jaya

Provinsi Riau yang terletak di pulau Sumatra sangat terkenal dengan sumber daya alamnya yang kaya raya seperti lahan yang luas, subur dan makmur dengan terbuktinya semua tumbuh-tumbuhan atau tanaman baik yang hidup alami maupun yang di tanam, tumbuh subur di tanah Riau kita ini. Penghasilan minyak serta gas bumi juga turut menampakkan hasil yang melimpah dan dapat membantu perkembangan perekonomian masyarakat Provinsi Riau juga pemerintah pusat, seluruh Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Di balik itu semua kekayaan alam yang kita miliki ini ternyata masih banyak penduduk atau masyarakat yang bertempat tinggal di Bumi Riau ini yang belum bisa atau belum dapat memanfaatkan sumber daya alam yang kita banggakan ini. Mari kita telaah bersarna dimanakah titik kelernahan tersebut. Proses analisis fenomena yang pertama sekali adalah membangun manusiawi seutuhnya dengan cara melakukan pembinaan dan penerangan oleh para pelopor-pelopor ekonomi, sosial dan budaya serta agama, infrastruktur, agar tercipta masyarakat yang sejahtera.⁵²

Kehidupan masyarakat kita di Provinsi Riau sekarang ini ternyata masih banyak yang berada dibawah garis kemiskinan, bukan hanya merupakan kemiskinan ekonomi saja namun telah mencakup berbagai aspek kehidupan sosial dan moral. Mereka tidak bisa mengembangkan semuanya itu tanpa adanya bimbingan pemerintah, tokoh masyarakat dan tokoh agama.

Bimbingan pemerintah dalam hal mengentaskan kemiskinan pertama sekali adalah membina perekonomian rakyat dengan cara mernberikan bimbingan dalam mengembangkan usaha-usaha secara intensif dan dilihat dari eksistensinya. Kemiskinan di Riau sangat bertolak belakang dengan kondisi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵² Ahmad Rifai, Siswanti, Eri Sayamar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedalaman Jangkauan (Depth Of Outreach) Lembaga Keuangan Mikro (Lkm) Ued-Sp Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*, SEPA : Vol. 14 No.1 September 2017 : 77 – 94
ISSN : 1829-9946

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah Riau yang terkenal kaya dengan sumber daya alamnya, sehingga boleh dikatakan bahwa kemiskinan di Riau bukan merupakan kemiskinan alami namun merupakan kemiskinan struktur multidimensi, salah satu penyebabnya adalah karena ketidakmampuan masyarakat mendapatkan hak yang paling mendasar dalam bidang ekonomi, sosial dan politik, pembinaan manusiawi juga merupakan hal yang terpenting adalah agama karena dengan pengetahuan namun merupakan puncak keberhasilan kehidupan sehingga menerbitkan ketajaman serta saling membenahi, untuk itu pemerintah Provinsi Riau dalam membangun masyarakat berupaya memberdayakan masyarakat melalui program-program yang dicanangkan dan salah satu program tersebut adalah memberikan pembelajaran dan bimbingan serta memberikan bantuan pinjaman modal secara bergulir dengan harapan masyarakat terutama sekali yang lemah perekonomiannya dapat menggunakan serta mengembangkan secara efektif dan terarah sehingga diharapkan masyarakat yang mandiri baik secara individual maupun kebersamaan yang sesuai dengan azas pemerintahan melalui visi dan misi masyarakat adil, makmur, sejahtera menuju desa yang mandiri.

Kabupaten Indragiri Hilir sejak tahun 2005 s/d tahun 2011 telah mendapat alokasi dana Program Pemberdayaan Desa (PPD) UED/K-SP adalah 48 Desa atau Kelurahan di antara salah satunya adalah Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang. Desa Nusantara Jaya dahulunya berada pada wilayah Desa Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang yang pada saat itu di bawah pimpinan seorang Kepala Desa bernama Muhamrnad Yunus, yang sekarang menjadi salah satu tokoh masyarakat di Kecamatan Keritang. Pada tahun 1999 Desa Nusantara Jaya resmi disetujui oleh Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir menjadi Desa tersendiri, dan dipimpin oleh pejabat sementara bernama Hamdan Yani selama 4 tahun.⁵³

Kemudian barulah pada bulan Desember Tahun 2002 Desa Nusantara Jaya mengadakan pemilihan Kepala Desa dan pada saat itu pemilihan dimenangkan oleh Jayusman Yusuf dan terlantik pada tanggal 17 Maret 2003

⁵³ Arisp Kelurahan Nusantara Jaya pada 01 Januari 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berakhir masa jabatannya pada tanggal 01 Januari 2010. Dan pada bulan November 2009 Desa Nusantara Jaya mengadakan pemilihan Kepala Desa yang kedua kalinya, dan dimenangkan oleh Syarifudin, A. Said sebagai Desa Nusantara Jaya yang ketiga. Adapun letak Desa Nusantara Jaya disebelah Barat berbatasan dengan Desa Kembang Mekar Sari, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pebenaan, sebelah berbatasan dengan Desa Sungai Gansal dan Desa Kotabaru Reteh, kemudian sebelah utara berbatasan dengan Desa Harapan Tani dan Desa Karya Tani Kec. Kempas.

Desa Nusantara Jaya merupakan daerah yang memiliki kemasanan (PH) 4,2-5,4 yang berarti masam dengan kedalaman gambut $< 1,5$ m. dengan kemiringan tanah < 8 % dan ketinggian tempat pada rezim suhu yaitu < 750 (rn.dpi.) dalam satu tahun terdapat 7-9 bulan dengan curah hujan tinggi yang disebut bulan basah dan 3-6 bulan curah hujan rendah yang disebut bulan kering.

Desa ini sangat majemuk jika dilihat dari komposisi suku masyarakat yang ada di desa Nusantara Jaya mayoritas terdiri dari suku Melayu sebesar 50 %, suku Bugis 30 %, suku Jawa terdiri dari 10 %, sedangkan Banjar sebesar 9 %, serta suku minang 1%. Jika dilihat dari mata pencaharian penduduk desa Nusantara Jaya, terlihat sebanyak 3.452 orang sebagai Petani.

Buruh Tani sebanyak 625 orang, Buruh Pelabuhan sebanyak 60 orang, PNS sebanyak 17 orang, TNI/Poiri 1 orang, karyawan swasta sebanyak 510 orang, pedagang sebanyak 100 orang, wirausaha sebanyak 15 orang, Buruh Bangunan/Tukang sebanyak 20 orang, Perbengkelan sebanyak 10 orang, Tukang Kayu sebanyak 5 orang, Guru Swasta sebanyak 83 orang, sedangkan lainnya yang berprofesi tidak tetap sebanyak 900 orang. Luas keseluruhan Desa Nusantara Jaya adalah $45,80 \text{ KM} = 4.580 \text{ M}^3$, data dari kantor Desa Nusantara Jaya di dapat jumlah penduduk 5.798 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 2.914 dan 2.884 orang perempuan. Sedangkan dari luas wilayah Desa Nusantara Jaya $45,80 \text{ KM} = 4.580 \text{ M}^3$ dibagi menjadi: tanah Perkebunan dengan luas 3.717 Ha, tanah Pertanian 299 Ha, tanah Pekarangan 338 Ha,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanah untuk pemakarnan 13 Ha, tanah Bangunan Umum 45.5 Ha, tanah untuk lahan.⁵⁴

Perekonomian 3,5 Ha dan lahan tidur sebanyak 164 Ha. Adapun Jarak tempuh dari Nusantara Jaya ke Ibu kota Kecamatan adalah 4 Km dan ditempuh melalui jalur darat, jarak ke Ibu kota Kabupaten Inhil adalah 72 Km, sedangkan ke Ibu kota Provinsi Riau adalah 335 Km. Desa Nusantara Jaya memiliki 13 dusun, terdiri dari 20 orang RT serta 29 batang parit . Adapun fasilitas yang telah ada di Desa Nusanlara Jaya tersebut adalah, listrik desa, 1 bangunan taman kanak-kanak, 9 bangunan SD, 5 bangunan SLTP/MTS, 1 bangunan SLTA/MA.⁵⁵

Kemudian bangunan Pondok Pesantren dan Madrasa sebanyak 4 bangunan, serta bangunan masjid, surau, pasar, dan bangunan Pengolahan Padi (RPC) BUMD Propinsi Riau. Nusantara Jaya yang terletak di pintu gerbang masuk wilayah INHIL bagian selatan merupakan daerah yang sangat strategis dan dapat ditempuh dengan jalur darat dan laut. Namun kondisi saat ini di Desa Nusantara Jaya pembangunan infrastruktur jalan lintas propinsi tersebut masih dalam tahap pekerjaan, sehingga masih terhambatnya arus lalu lintas di desa ini dan membuat masih mandeknya akses dan transaksi perekonomian masyarakat. Dan diharapkan kedepan pemerintah untuk segera menyelesaikan tahapan pembangunan infrastruktur jalan di Desa Nusantara Jaya sebagai jalan poros yang menghubungkan beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir.

B. Data Pengelola dan Penerima UED-SP

Lembaga UED-SP Nusantara Jaya terdiri dari beberapa Tim pelaksana kegiatan yang meliputi: Otoritas Rekening, Pengawas Umum, Staf Analisis Kredit, Kader pembangunan masyarakat dan pengelola UED-SP serta tenaga pendamping yang ditunjuk oleh pemerintah. Otoritas Rekening adalah orang-orang yang berhak menandatangani penyaluran Dana Usaha Desa dari rekening Desa ke rekening UED-SP Cahaya yang terdiri dari Kepala Desa,

⁵⁴ Arisp Kelurahan Nusantara Jaya pada 01 Januari 2019

⁵⁵ Arisp Kelurahan Nusantara Jaya pada 01 Januari 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua LPM dan wakil perempuan yang dipilih melalui musyawarah desa, ditetapkan dengan keputusan desa dan disahkan oleh Bupati. Pengawasan Umum adalah Ketua BPD dan anggotanya yang melaksanakan tugas untuk mengawasi proses penyaluran dan pengembalian dana usaha desa serta untuk memotivasi masyarakat desa untuk bertanggung jawab dalam pelaksanaan Dana Usaha Desa dan maju sebagaimana masyarakat di daerah yang telah maju dan berkembang terlebih dahulu.

Staf Analisis Kredit adalah seseorang yang bertugas menilai kelayakan usaha calon peminjam yang dibentuk melalui pertemuan khusus yang dipimpin oleh kepala desa dan dihadiri oleh ketua BPD, pengelola UED-SP, calon anggota dan pendamping desa. Sebelum Staf Analisis Kredit melalui pertemuan khusus terlebih dahulu diidentifikasi oleh pendamping desa untuk diusulkan ke forum pertemuan khusus. Staf Analisis Kredit merupakan orang yang mempunyai pengalaman di bidangnya sesuai proposal, berasal dari desa yang bersangkutan. Kemudian masa kerja pengelola adalah selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang ada.

Untuk kelancaran Dana Usaha Desa ini dibentuk Kader Pembangunan Masyarakat yang bertugas untuk mensosialisasikan Kegiatan Dana Usaha Desa kepada masyarakat desa, membantu pendamping desa dalam memfasilitasi pertemuan/musyawarah serta membantu menyusun program kerja dan anggaran.⁵⁶ Kader pembangunan masyarakat dibentuk dan dipilih dalam forum musyawarah desa dan bertanggungjawab kepada kepala desa melalui forum musyawarah.

Tenaga pendamping adalah tenaga yang ditunjuk oleh pemerintah kabupaten/kota ataupun provinsi untuk mendampingi kegiatan dana usaha desa. Usaha Ekonomi Desa (UED) Simpan Pinjam (SP), dikelola adalah 4 (empat) orang yang terdiri dari ketua, kasir, tata usaha dan Staf Analisis Kredit. Pengelola ditunjuk, diangkat dan diberhentikan melalui musyawarah masyarakat dan disahkan oleh Bupati. Masa kerja UED-SP diatur dalam anggaran dasar/ anggaran rumah tangga maksimal 3 (tiga) tahun dan setelah

⁵⁶ Arisp Kelurahan Nusantara Jaya pada 01 Januari 2019

itu dapat dipilih kembali. Pengelola dapat diberhentikan sebelum masa kerjanya berakhir apabila melakukan penyelewengan dalam hal lain yang dapat merugikan UED-SP. Untuk menjadi pengelola UED-SP juga ditentukan persyaratan yang telah tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.⁵⁷

Tabel 4.1
Data Pelaku Dan Pengelola Ued/K-Sp
Mitra Kelapa Jaya⁵⁸

No	Nama	Agama	Jabatan	Pendidikan
1.	Syarifudin, A.Said	Islam	TIM Otoritas Ued-Sp	SLTA
2.	H.Haris Padila, S.Hi	Islam	TIM Otoritas UED_SP	S1
3.	Suriati	Islam	Tokoh Perempuan	SLTA
4.	Jamaludin	Islam	Ketua Pengelola UED_SP	SMK
5.	Pizah, A.Md	Islam	Kasir Ued-Sp	D3 Akuntansi
6.	Hasnidar	Islam	Tu	D1 Komputer
7.	Nawi Ismail	Islam	Staf Analisa	M.Aliyah
8.	Irawati	Islam	KPM	SMA
9.	H.Martan,S.Th.i	Islam	KPM	S1

Hasil Musyawarah Desa I Nusantara Jaya 2010

Dibawah ini adalah data-data masyarakat miskin versi BPS Provinsi Riau di Desa Nusantara Jaya yang telah diberikan pinjaman modal melalui Dana Usaha desa/ued_sp.⁵⁹

⁵⁷ Arisp Kelurahan Nusantara Jaya pada 01 Januari 2019

⁵⁸ Dokumentasi Kelurahan Nusantara Jaya pada 01 Januari 2019

⁵⁹ Arisp Kelurahan Nusantara Jaya pada 01 Januari 2019

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Pinjaman ke	Jumlah Pinjaman
1.	Yusfik	Prt.Sederhana	Dagang Kelontong	1	5.000.000
2.	Norbaya	Nusantara I	Perawatan Kebun Kelapa	1	5.000.000
3.	Haedir	Nusantara I	Dagang Sawit	2	14.000.000
4.	Abdul Muis	Nusantara I	Dagang Kelontong	1	10.000.000
5.	Syaripudin	Nusantara I	Dagang Kelontong	1	2.000.000
6.	Boleh	Nusantara I	Jasa Prabot & Cucion	1	8.000.000
7.	As'ad	Nusantara I	Perawatan Kebun Kelapa	1	2.000.000
8.	Kurdi	Nusantara I	Dagang Kelapa	1	7.000.000
9.	Junaidi	Nusantara I	Perawatan Kebun Kelapa	1	4.000.000
10.	Idris	Nusantara I	Dagang Kelontong	1	10.000.000
11.	Irawan	Dsn.Pinang Teluk	Jasa Prabot	1	3.000.000
12.	Ramlah	Dsn.Pinang Teluk	Dagang Kelontong	2	15.000.000
13.	Mashur	-	Dagang Kelapa	1	5.000.000
14.	Kasmawati	Dusun PAS	Perwatan Kebun Kelapa	1	2.000.000
15.	Nasir	Nusantara I	Dagang Kelontong	1	3.000.000
16.	Sarapudin	Nusantara I	Jasa Perhunungan	1	8.000.000
17.	Apin	Parit Kecil	Dagang Kelapa	1	10.000.000

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18.	Edi Hamsar	Parit Kecil	Dagang Kelontong	1	7.000.000
19.	Jumani	-	Perbengkelan		10.000.000
20.	M. As' Ad	-	Perkebunan		2.000.000
21.	Syamsul Muarif	-	Perkebunan		5.000.000
22.	Moh. Nur Kholis	-	Perkebunan		5.000.000
23.	Azhar	-	Perkebunan		7.000.000
24.	Saripuddin	-	Perkebunan		2.000.000
25.	Ibnu Faizin	-	Dagang		5.000.000
26.	Lilis Suryani	-	Dagang		4.000.000
27.	H. Asmuni	-	Dagang		2.000.000
28.	H. Anwar	-	Perkebunan		10.000.000
29.	Jamhur	-	Dagang		5.000.000
30.	Muhsin	-	Dagang		10.000.000
JUMLAH					190.000.000

Aspek Strategi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh UED-SP Desa Nusantara Jaya:⁶⁰

1. Seminggu sekali mengunjungi masyarakat yang tergolong miskin maupun penerima bantuan UED-SP untuk memberikan motivasi dan arahan-arahan tentang perencanaan usaha yang dapat di kelola di desa Nusantara Jaya
2. Dilakukan sosialisasi dan tata cara pembuatan laporan keuangan, surat menyurat dan arsip administrasi
3. Merubah pola fikir masyarakat dan prilaku masyarakat agar mau berubah menjadi lebih baik lagi dengan cara melakukan kunjungan dan sosialisasi

⁶⁰ Arisp Kelurahan Nusantara Jaya pada 01 Januari 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memperluas peluang ekonomi produktif bagi masyarakat, dengan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dan menyediakan bantuan pemodal.

**Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1998
Tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP):⁶¹**

Pasal 1 huruf d

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah suatu lembaga yang bergerak di bidang simpan Pinjam dan merupakan milik masyarakat desa/ kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat desa/ kelurahan.

Pasal 2

- 1) UED-SP dibentuk melalui Musyawarah Desa/ Kelurahan dan ditetapkan dengan Keputusan Desa/Keputusan Kepala Kelurahan.
- 2) Keputusan Desa/ Keputusan Kepala Kelurahan tentang pembentukan UED-SP berlaku setelah mendapat pengesahan dari Bupati/ Walikotamadya KDH.Tk.II
- 3) UED-SP sebagaimana dimaksud ayat (1)berkedudukan di Desa/ Kelurahan

Pasal 5

Kegiatan UED-SP meliputi:

- 1) Memberikan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat Desa/ Kelurahan yang dinilai produktif
- 2) Menerima pinjaman uang dari masyarakat Desa/Kelurahan sebagai anggota UED-SP
- 3) Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UED-SP dalam kaitan kegiatan usahanya.
- 4) Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan/ perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam

⁶¹ Unit Jaringan Dokumentasi & Informasi Hukum -Subag Hukum & Humas BPK RI Perwakilan Prov. Riau



Pasal 6

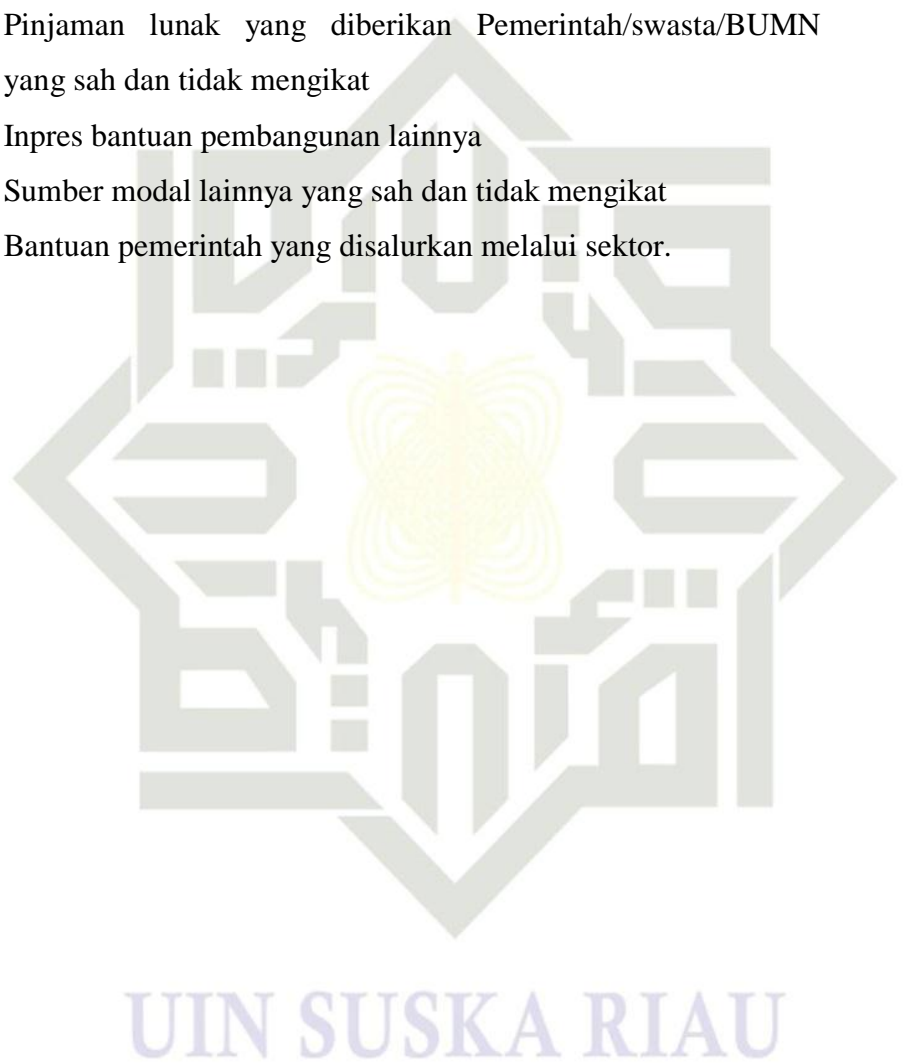
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Modal awal UED-SP berasal dari sebagian Inpres Bantuan Pembangunan Desa Simpanan Anggota
- 2) Modal UED-SP selanjutnya diperoleh dari:
 - a) Pemupukan modal yang berasal dari pendapatan UED-SP dan simpanan anggota
 - b) Pinjaman lunak yang diberikan Pemerintah/swasta/BUMN yang sah dan tidak mengikat
 - c) Inpres bantuan pembangunan lainnya
 - d) Sumber modal lainnya yang sah dan tidak mengikat
 - e) Bantuan pemerintah yang disalurkan melalui sektor.



BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan dan ditampilkan dalam penyajian dan analisis data yang telah disajikan dalam bab IV dan bab V, maka penulis mendapat kesimpulan bahwa Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yaitu:

1. Simpan Pinjaman Uang Untuk Kegiatan Usaha Masyarakat Desa Atau Kelurahan Yang Sifatnya Produktif. Yaitu, masyarakat diberi tahu tujuan program dan kegiatan yang akan di lakukan untuk kegiatan yang akan datang, dan masyarakat diberitahu tatacara simpan pinjam dan cara pengembalian pinjaman serta cara mengelola uang untuk kegiatan yang produktif seperti untuk penambahan modal atau bahkan sebagai modal awal untuk memulai usaha dagang kelapa, dagang sawit, jasa prabot, dagang kelontong, perawatan prabot.
2. Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota UED-SP dalam kaitan kegiaian usahanya masyarakat dalam kegiatan penyuluhan di hadiri oleh anggota UED-SP, dan masyarakat sangat antusias dengan adanya bantuan UED-SP, namun terkadang masyarakat tidak hadir dan di wakilkkan oleh keluarganya sehingga untuk memotifasi diri anggota agar dana digunakan untuk kegiatan yang produktif tidak berjalan dan uang yang dipinjamkan menjadi kegiatan yang konsumtif, serta pemberian pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana dan juga pelatihan komputer bagi anggota Ued-Sp.
3. Dalam Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan atau perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam dilakukan oleh ketua dan juga sekertaris desa agar dana yang ada bisa cepat di cairkan serta berkoordinasi mengenai persyaratan penerima bantuan dari UED-SP agar tidak terjadi penunggakan perkreditan berupa: *Pertama, Character*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Kepribadian), *Keuda*, *Capacity* (Kemampuan), *Ketiga*, *Capital* (Modal), *Keempat*, *Condition of economy* (Kondisi Ekonomi), *Kelima*, *Collateral* (Agunan).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yaitu para pengurus UE-SP memberikan bantuan berupa modal awal dan juga sosialisasi berupa penguatan kapasitas bagi para penerima bantuan UED-SP agar dana yang diberikan digunakan untuk modal. Usaha yang dilakukan pengurus UED-SP untuk menjalankan Program Pemberdayaan berupa simpan Pinjam yaitu: *Pertama*, tahapan penguatan bentuk kegiatan pelatihan, rapat rapat koordinasi. *Kedua*, tahap perlindungan dilihat pada pemberlakuan sanksi denda 3% dan tidak bisa meminjam lagi. *Ketiga*, tahap pemeliharaan kegiatan yang dilakukan adalah berupa rapat koordinasi yang dilakukan untuk evaluasi program.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian akan pentingnya menggunakan dana simpan pinjam sebagai kegiatan yang produktif guna memperbaiki dan meningkatkan perekonomian dengan cara hadir dalam penyuluhan dan tidak diwakilkan apabila ada kegiatan yang dilaksanakan oleh UED-SP, sehingga masyarakat lebih termotivasi untuk menggunakan dana yang dipinjamkan sebagai kegiatan yang produktif.
2. Bagi Ketua dan juga anggota kepengurusan agar lebih selektif lagi untuk memilih masyarakat, dengantidak hanya dengan wawancara saja tetapidengan mendata secara langsung ke rumah-rumah masyarakat yang akan menjadi anggota dan meminjam dana agar dana yang disalurkan ke masyarakat tepat saasan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Amfanita, *peran pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) dalam pemberdayaan ibu rumah tangga di desa sungai jalau kabupaten Kampar*. (11 Desember 2017.15.25 WIB)
- Amad Rifai, Siswanti, Eri Sayamar, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedalaman Jangkauan (Depth Of Outreach) Lembaga Keuangan Mikro (Lkm) Ued-Sp Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, SEPA : Vol. 14 No.1 September 2017 : 77 – 94 ISSN : 1829-9946*
- Anwas OOS. *Pemberdayaan Masyarakat* (Bandung: Alfa Beta, 2013)
- Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Badan Pemberdayaan dan Perlindungan Masyarakat Serta Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengendalian Program Pemberdayaan Desa, 2016, Petunjuk Teknik Program Pemberdayaan Desa (PPD). Pemerintah Provinsi Riau
- Badan Pusat Statistik BPS Perekonomian Indonesia Pada 20 juli 2018.11.11 WIB
- Data PPD provinsi diakses pada 23 Juli 2018, 17.12 WIB
- Departemen Agama RI Al-Quran dan Terjemahannya QS. Al-Ra'd,13: 11PT Karya Toha Putra Semarang
- Hasil Wawancara dengan Bapak Boleh, Selaku Anggota penerima Ued_Sp, tanggal 09 September 2018, Pukul 16.50 WIB
- Hasil Wawancara dengan bapak Hrianto, Selaku Sekertaris Desa, tanggal 25
- Hasil Wawancara dengan Bapak Jamaludin, Selaku Ketua Pengelola Ued_Sp, tanggal 05 September 2018, Pukul 13.25 WIB
- Hasil Wawancara dengan Bapak Nasir, Selaku Anggota penerima Ued_Sp, tanggal 03 Oktober 2018, Pukul 08.00 WIB
- Hasil Wawancara dengan Bapak Syarifuddin A.Said, Selaku Tim Otoritas Ued_Sp, tanggal 05 September 2018, Pukul 16.15 WIB
- Hasil Wawancara dengan Ibu Ramlah, Selaku Anggota penerima Ued_Sp, tanggal 02 Oktober 2018, Pukul 13.25 WIB
- J. Moleong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Cet. X; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- KBBI Online Diakses Pada 28 Maret 2018: 21.20 WIB



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Legalitas Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) Pada 20 juli 2018.11.11WIB

Mardianto Totok. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*. (Bandung: Alfa Beta 2002).hlm 28

Mardianto Totok dan Poerwoko Soebinato. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. (Bandung: Alfabeta, 2013)

Masri dkk, *Metode Penelitian Survey*. LP3ES (Jakarta: 1995)

Muhammad Saner. Skripsi: *Upaya Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Buluh Cina Mandiri dalam Meningkatkan Prekonomian Masyarakat didesa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*, (tt, tp, tth) hlm.13

Muslim Aziz. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009)

Noor Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

Nur Indah Meilia. *Statistik Deskriptif dan Induktif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu)

Observasi pada 20 Maret 2018, 4.00 WIB di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 1998 Tentang Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued-Sp) Menteri Dalam Negeri Bab I Tujuan Dan Sasaran Kegiatan Pasal 5, pada 21 Juli 2018, 11.39 WIB

Perinsip-perinsip pemberdayaan masyarakat, diakses pada 21Juli 2018, 14.46 WIB

Pemberdayaan masyarakat dan pendampingan umkm dalam rangka bergerak menuju kemajuan, diakses pada 20 juli 2018.11.11WIB

Pengertian pembangunan nasional tujuan visi misi sasaran hakikat , diakses Pada 20 juli 2018.11.11WIB

Pengertian upaya belajar. Diakses pada 23 Juli 2018, 15.13WIB

Rukmi Isbandi. *Pemberdayaan Pembangunan masyarakat Dan Intervensi Komunitas*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003)

Satori Djam'an Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2004)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Siregar Syofian. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).

Semarang Selo. *Pengantar Sosiologi*. (Jakarta: Erlangga, 1986)

Shahrini dan Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Samodiningrat. *Ilmu Usaha Tani* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2002)

Stryaningsih, *peran koperasi unit desa (KUD) sawit jaya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa SP 3 bukit payang kecamatan bangkinang seberang.*(11 Desember 2017.21.3

Suharto Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Bandung: PT Refika Aditama. 2010)

Syaodin Sukmadinata Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT.Remaja Rosdajarya, 2010)

Tarmi, *Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UEDSP) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Serai Wangi Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis*, Unri 2014, Vol 1, No 1

Tahapan pemberdayaan masyarakat, diakses pada 21Juli 2018, 14.46 wib

Theresia Aprilia. Dkk. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. (Bandung: Alfabeta, 2014)

www.Strategi pemberdayaan masyarakat.com, diakses pada 21Juli 2018, 14.46 WIB

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Teknik Pengumpulan Data
Upaya Pengurusan Simpan Pinjam (Ued_Sp) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir	1. Variabel (Upaya Pengurusan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued_Sp) Dalam Memberdayakan Masyarakat)	a. Simpan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa atau kelurahan yang sifatnya produktif	1) Pendataan Penduduk penerima bantuan 2) Pemberitahuan Informasi Tentang Program 3) Masyarakat ikut dan mengetahui peluang, potensi dan hambatan sehingga masyarakat memberntuk usaha yang sifatnya produktif.	3	Wawancara dan Dokumentasi
		b. Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota Ued_Sp dalam kaitan kegiaitan usahanya	1) Melibatkan Masyarakat dalam bimbingan dan penyuluhan 2) melibatkan masyarakat dalam menyampaikan ide 3) Langkah yang digunakan dalam merencanakan Kegiatan Ued_Sp	3	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
		c. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan atau perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam.	1) Langkah kegiatan yang dilakukan untuk berkoordinasi dengan lembaga perbankan atau perkereditan lainnya. 2) kendala dalam menghadiri kegiatan y	2	Wawancara dan Dokumentasi

Lampiran 2

Tabel.1
Jadwal Kegiatan Peneliti

No	Uraian Kegiatan Penelitian	Bulan Kegiatan Penelitian
1	Identifikasi Masalah	07 Januari 2018
2	Acc Ketua Jurusan	29 Maret 2018
3	Pengajuan Pembimbing	02 April 2018
4		
5	Acc Seminar Proposal	30 Juli 2018
6	Seminar Proposal	27 Agustus 2018
7	Acc Pedoman Wawancara	30 Agustus 2018
8	Melakukan Observasi	07 Januari 2018, 09 Januari 2018, 25 Januari 2018, 04 September 2018.
9	Melakukan Wawancara	05 September 2018, 09 September 2018, 25 September 2018, 02 Oktober 2018, 03 Oktober 2018
10	Melakukan Pengambilan Foto/Dokumentasi	07 Januari 20018 05 dan 25 September 2018 02 Januari 2019
11	Acc Munakasah	-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Responden :
 Hari/Tanggal :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued_Sp) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Mengapa yang menerima bantuan adalah masyarakat di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang ?
2. Apakah bapak/ibu langsung kelapangan untuk memberikan informasi tentang program Ued_Sp ?
3. Langkah apa yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menyampaikan akan adanya bantuan yang akan diberikan kepada masyarakat ?
4. Bagaimana bapak/ibu mengetahui masyarakat mana yang akan diberikan bantuan ?
5. Langkah apa yang dilakukan agar masyarakat mengetahui permasalahan yang ada ?
6. Apakah masyarakat yang menerima bantuan dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan Ued_SP ?
7. Apakah masyarakat menghadiri kegiatan yang diadakan ?
8. Apa saja syarat-syarat masyarakat yang bisa melakukan simpan pinjam?
9. Bagaimana cara pembayaran uang yang dipinjamkan ?
10. Apa saja jenis kegiatan produktif yang dilakukan masyarakat ?
11. Siapa yang memberikan Penyuluhan atau bimbingan kepada Bapak/Ibu?
12. Bagaimana cara berkoordinasi dengan lembaga keuangan dan perkreditan lainnya ?

2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



13. Kapan saja koordinasi di lakukan?
 14. Apa saja sangsi bagi anggota yang terlambat atau tidak membayar pinjaman ?
 15. Bagaimana cara memberdayakan masyarakat dengan usaha ekonomi desa simpan pinjam ?
 16. Apa media yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan ?
 17. Dengan adanya media, apakah masyarakat bisa memahami kegiatan-kegiatan yang akan diadakan untuk kedepannya ?
 18. Dalam menentukan pemateri untuk mengadakan penyuluhan apakah ada kriteria tertentu ?
 19. Apa yang membedakan program Ued_Sp dengan program pemberdayaan ekonomi lainnya ?
 20. Bantuan apa saja yang diberikan oleh program Ued_Sp ?
 21. Upaya atau kemudahan apa yang dilakukan program Ued_Sp agar masyarakat tidak dibenankan oleh kegiatan yang diadakan oleh program Ued_Sp ?
 22. Dimana kegiatan Ued_Sp dilakukan?
 23. Adakan pertemuan rutin yang dilakukan dalam Usaha Ekonomi Desa Simpam Pinjam
 24. Berapa jangka waktu kegiatan yang biasanya dilaksanakan ?
 25. Apakah masyarakat terbantu dengan adanya program Ued_Sp ?
 26. Dari segi apa saja yang berubah setelah ada program Ued_Sp dan sebelum ada program Ued_Sp ?
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 4.

Hasil Wawancara PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan untuk tokoh masyarakat dan birokrasi

Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued_Sp) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengapa yang menerima bantuan adalah masyarakat di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang?

Jawab: karena di desa nusantara jaya masih banyak masyarakat yang tergolong miskin, yang mana masyarakat di desa Nusantara Jaya masih bekerja sebagai buruh tani dan pendapatan masyarakat tidak menentu, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat juga berhutang di warung, sehingga diusahakan masyarakat desa Nusantara Jaya yang menerima bantuan.

2. Apakah bapak/ibu langsung kelapangan untuk memberikan informasi tentang program Ued_Sp?

Jawab: Iya, kami dalam memberikan informasi langsung kepada masyarakat dan menjelaskan apa saja mengenai program yang nantinya akan di berikan kepada masyarakat, mulai dari perencanaan program, pelaksanaan hingga cara memanage keuangan masyarakat membuat arsip dan surat menyurat, serta kunjungan yang kami lakukan secara rutin seminggu sekali untuk memberikan motivasi dan merubah pola fikir masyarakat agar mau berubah

3. Langkah apa yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menyampaikan akan adanya bantuan yang akan diberikan kepada masyarakat?

Jawab: Dengan datang kerumah dan data kelurahan yang menjadi rujukannya, dan kami memastikan juga dengan cara kerumah masyarakat yang telah direkomendasikan dan menanyakan mengenai problem dan juga keadaan masyarakat yang nantinya akan menerima bantuan

4. Bagaimana bapak/ibu mengetahui masyarakat mana yang akan diberikan bantuan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Dari lapangan dan melihat map data yang ada dan menyesuaikan dengan hasil observasi yang kami lakukan

Langkah apa yang dilakukan agar masyarakat mengetahui permasalahan yang ada?

Jawab: Dengan memberikan pemahaman dan sosialisasi sehingga masyarakat memahami dan mengetahui apa permasalahan yang utama dengan menjabarkan semua permasalahan dan keluhan masyarakat, sehingga bisa dilihat secara bersama masalah yang paling prioritas

6. Apakah masyarakat yang menerima bantuan dilibatkan dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan Ued_SP?

Jawab: Iya, yang mana masyarakat ikut dalam pelaksanaan hadir di berbagai kegiatan, dan merumuskan masalahnya sendiri dan melihat potensi apa yang ada di masyarakat yang nantinya akan dikembangkan oleh masyarakat di desa Nusantara Jaya

7. Apakah masyarakat menghadiri kegiatan yang diadakan?

Jawab: Terkadang masyarakat hadir dalam kegiatan dan terkadang tidak, dengan berbagai alasan seperti lagi mengurus anak, tidak ada yang mengantar dan bahkan ada masyarakat yang menjawab malas di karenakan waktu yang diadakan siang ketika masyarakat istirahat untuk tidur siang.

8. Apa saja syarat-syarat masyarakat yang bisa melakukan simpan pinjam?

Jawab: Mengikuti semua persyaratan, terutama yang syaratnya masyarakat yang tidak mampu, dan tentunya mau berkomitmen serta mau di bina

9. Bagaimana cara pembayaran uang yang dipinjamkan ?

Jawab: Dengan cara di angsur, sehingga masyarakat tidak terbebani

10. Apa saja jenis kegiatan produktif yang dilakukan masyarakat?

Jawab: Sosialisasi dan praktek untuk mengetahui bibit sawit yang bagus, cara pemupukan , cara manage keuangan, membuat laporan keuangan yang sederhana

11. Siapa yang memberikan Penyuluhan atau bimbingan kepada Bapak/Ibu?

Jawab: Orang yang ahli di bidang sosialisasi yang telah di tentukan disetiap pertemuannya



12. Bagaimana cara berkoordinasi dengan lembaga keuangan dan perkreditan lainnya?
Jawab: Dengan langsung datang ke bank dan menemui orang bank agar simpan pinjam yang dilakuka di bank di ketahui juga oleh masyarakat, masyarakat yang mendapatkan pinjaman juga ikut berkoordinasi dengan bank
13. Kapan saja koordinasi di lakukan?
Jawab: Di adakan setiap dua bulan sekali tidak tertu juga kadang tiga bulan sekali
14. Apa saja sangsi bagi anggota yang terlambat atau tidak membayar pinjaman?
Jawab: Dengan di kekenakan denda
15. Bagaimana cara memberdayakan masyarakat dengan usaha ekonomi desa simpan pinjam?
Jawab: Dengan memberikan pemahaman dan juga modal awal untuk membuka usaha
16. Apa media yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan?
Jawab: Dengan menggunakan kertas, pena dan laptop
17. Dengan adanya media, apakah masyarakat bisa memahami kegiatan-kegiatan yang akan diadakan untuk kedepannya?
Jawab: Dengan praktek langsung kelapangan dan membawa contoh bibit sawit yang bagus
18. Dalam menentukan pemateri untuk mengadakan penyuluhan apakah ada kriteria tertentu?
Jawab: Ada, driterianya yang ahli pada bidangnya
19. Apa yang membedakan program Ued_Sp dengan program pemberdayaan ekonomi lainnya?
Jawab: Pemberdayaan ued_sp langsung diberikan modal awal agar langsung bisa di praktekkan dalam membuka usaha
20. Bantuan apa saja yang diberikan oleh program Ued_Sp?
Jawab: Simpan pinjam, pemberian modal, pemberdayaan ekonomi dan sosialisasi
21. Dimana kegiatan Ued_Sp dilakukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Dirumah warga atau kelurahan

Adakan pertemuan rutin yang dilakukan dalam Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam?

Jawab: ada, pertemuan rutin dilakukan untuk mengevaluasi usaha dan kegiatan yang di lakukan

Berapa jangka waktu kegiatan yang biasanya dilaksanakan?

Jawab: Dua bulan sekali

Apakah masyarakat terbantu dengan adanya program Ued_Sp?

Jawab: Iya, masyarakat terbantu dan merasakan bertambahnya pendapatan individu

25. Dari segi apa saja yang berubah setelah ada program Ued_Sp dan sebelum ada program Ued_Sp ?

Jawab: Dari segi perekonomian dan juga dalam pemahaman serta pengaturan keuangan masyarakat merasa lebih teratur dan tidak asal-asalan, sehingga mempermudah melihat perkembangan pendapatan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

REDUKSI DATA

No	Indikator	Responden	Hasil Wawancara
1	Simpan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa atau kelurahan yang sifatnya produktif	<ul style="list-style-type: none"> Jamaludin (Ketua Pengelola Ued_Sp) Harianto (Sekdes) Syarifuddin A.Said (Tim Otoritas Ued_Sp) Boleh (Anggota Ued_Sp) Nasir (Anggota Ued_Sp) Ramlah(Anggota Ued_Sp) Kasmawati(Anggota Ued_Sp) 	Simpan Pinjaman Uang Untuk Kegiatan Usaha Masyarakat Desa Atau Kelurahan Yang Sifatnya Produktif. yaitu, masyarakat diberi tahu tujuan program dan kegiatan yang akan di lakukan untuk kegiatan yang akan datang, dan masyarakat diberitahu tatacara simpan pinjam dan cara pengembalian pinjaman dan cara mengelola uang untuk kegiatan yang produktif
2	Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota Ued_Sp dalam kaitan usahanya	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jamaludin (Ketua Pengelola Ued_Sp) 2. Harianto (Sekdes) 3. Syarifudin A.Said (Tim Otoritas Ued_Sp) 4. Boleh (Anggota Ued_Sp) 5. Nasir (Anggota Ued_Sp) 6. Ramlah (Anggota Ued_Sp) 7. Kasmawati (Anggota Ued_Sp) 	Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota Ued_Sp dalam kaitan kegiatannya masyarakat dalam kegiatan penyuluhan di hadiri oleh anggota Ued_Sp namun terkadang masyarakat tidak hadir dan di wakilkkan oleh keluarganya sehingga untuk memotifasi diri anggota agar dana digunakan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau</p>	<p>Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan atau perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam</p>	<p>Jamaludin (Ketua Pengelola Ued_Sp) Harianto (Sekdes) Syarifudin A.Said (Tim Otoritas Ued_Sp) Boleh (Anggota Ued_Sp) Nasir (Anggota Ued_Sp) Ramlah (Anggota Ued_Sp) Kasmawati (Anggota Ued_Sp)</p>	<p>kegiatan yang produktif tidak berjalan dan uang yang dipinjamkan menjadi kegiatan yang konsumtif</p> <p>Dalam Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan atau perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam dilakukan oleh ketua dan juga sekertaris desa agar dana yang ada bisa cepat di cairkan dan mempermudah anggota Ued-Sp juga untuk menyimpan dan meminjam uang.</p>
---	--	--	--	--



Lampiran 6

LEMBARAN OBSERVASI

Hari/tanggal :
 Lokasi :
 Objek Observasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan obsevasi dengan narasumber dalam sampel penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pedoman dalam observasi sebagai berikut :

1. Mengamati Kegiatan Simpan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat desa atau kelurahan yang sifatnya produktif.
2. Mengamati Keterlibatan Anggota untuk Ikut serta memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota Ued_Sp dalam kaitan kegiaian usahanya
3. Mengamati Pelaksanaan koordinasi dengan lemabaga perbankan atau perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi	
Pelaksanaan Observasi :	10 Oktober 2018
Pukul :	13.20-15.20 WIB
Tempat :	Rumah Bapak Pengelola Ued_Sp
Observasi dilakukan pada pukul 13.20-15.20 WIB, kegiatan dilakukan pada siang hari di rumah bapak Jamaludin selaku Pengelola Ued_Sp dimana dilakukannya pelaksanaan penyuluhan tentang usaha dan cara meningkatkan hasil tani dan juga mengelola uang yang di pinjam agar bisa digunakan untuk kegiatan peroduktif seperti memberi pupuk dan peralatan untuk bertani. Maka dari kegiatan yang diadakan saya tertarik dan juga mengamati bagaimana masyarakat yang menjadi anggota di berikan penyuluhan untuk mengembangkan uang yang di pinjam sehingga uang itu tidak habis begitu saja.	

Hasil Observasi	
Pelaksanaan Observasi :	10 September 2018
Pukul :	08.15-09.55 WIB
Tempat :	Dirumah Anggota Penerima Ued_Sp
Observasi dilakukan pada pukul 08.15-09.55 WIB, diadakan di rumah penerima bantuan Ued_Sp, Bapak Boleh salah satu penerima bantuan Ued_Sp dan dari Ued_Sp H.Saudek bisa membeli pupuk dan menambah alat-alat taninya. Tetapi tidak semua anggota Ued_Sp yang menggunakan dana bantuan untuk kegiatan produktif ada beberapa anggota yang menggunakan uangnya untuk membeli motor dan juga barang-barang yang tidak menghasilkan (Produktif) sehingga uang yang dipinjam habis begitu saja dan tidak membantu meningkatkan perekonomiannya karena tidak ada usaha yang di buat dari uang yang telah di pinjamkan.	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Observasi	
Pelaksanaan Observasi : 21 Januari 2018	
Pukul : 07.30-9.00 WIB	
Tempat : Dirumah Tim Otoritas Ued_Sp	
<p>Pada pukul 07.30-9.00 WIB, dirumah Tim Otoritas Ued_Sp, saya mengadakan observasi seklaigus meminta data demografi dan data-data kegiatan serta nama-nama penerima bantuan Ued_Sp, menurut bapak Syarifuddin A.Said selaku tim Otoritas Ued_Sp masyarakat yang menjadi anggota Ued_Sp terkadang ada yang meminjam nama tetapi bukan masyarakat itu yang meminjam. Jadi dalam penentuan masyarakat yang kurang mampu terkadang tidak tepat sasaran.</p>	

Hasil Observasi	
Pelaksanaan Observasi : 02 Oktober 2018	
Pukul : 14.15-16.00 WIB	
Tempat : Rumah Ibu Ramlah	
<p>Observasi dilakukan pada pukul 14.15-16.00 WIB, diadakan di rumah Ibu Ramlah selaku penerima bantuan dari program Ued_Sp, dimana ibu Ramlah mengatakan terban dengan ada nya program Ued_Sp yang lebih bisa mempermudah masyarakat miskin untuk meminjam modal dan membuka usaha baik tani ataupun kedai untuk meningkatkan perekonomian dan memenuhi kebutuhan hidup.</p>	

Lampiran 8

DOKUMENTASI

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar.1

Wawancara kepada pihak kelurahan mengenai program bantuan Ued_Sp



Gambar.2

Wawancara kepada sekdes mengenai program Ued_Sp

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar.3

Pengumpulan masyarakat dalam sosialisasi pengenalan program klaster berdaya dan proses identifikasi.



Gambar.4

Masyarakat yang menerima Pinjaman Ued_Sp membuka usaha mi ayam



Gambar.5

Salah satu bentuk usaha masyarakat yang di buka melalui modal Ued_Sp.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar.6

Masyarakat yang menerima bantuan Ued_Sp mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh kelurahan .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : **Pengajuan Pembimbing**

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Teriring salam dan do'a semoga Bapak dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT sehingga tetap lancar menjalankan aktivitasnya sehari-hari, Amin.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ZAINAL ARIFIN
Nim : 11441105284
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Semester : VIII (Delapan)

Dengan ini ingin mengajukan pembimbing dengan judul "**Upaya Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued_Sp) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir**".

Demikianlah permohonan ini saya ajukan, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 02 April 2018
Pemohon,



ZAINAL ARIFIN
11441105284

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 25 Juli 2018

Lampiran :-

Perihal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di -

Tempat

Assalamualaikum 'wr.wb

Dengan hormat,


Setelah membaca dan meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara Zainal Arifin dengan judul "Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (Ued_Sp) Dalam Memberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir" Untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Karim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

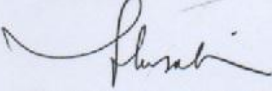
Wassalamu'alaikum wr.wb

Mengetahui,

Pebimbing I


Drs. Darusman, M.Ag
NIP. 197703112011011002

Pebimbing II


Drs. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 196303012014111003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4521/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exemplar
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1439 H
29 Agustus 2018 M

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Zainal Arifin
N I M	: 11441105284
Semester	: IX (sembilan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED_SP) dalam Memberdayakan Masyarakat di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir"

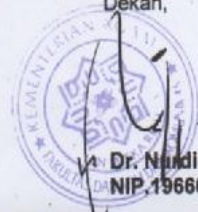
Adapun sumber data penelitian adalah:

"Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
1 Yth. Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/13380
TENTANG



18/2010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4521/2018 Tanggal 4 September 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **ZAINAL ARIFIN**
2. NIM / KTP : **11441105284**
3. Program Studi : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **UPAYA PENGURUS USAHA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED-SP) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT DI DESA NUISANTARA JAYA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
7. Lokasi Penelitian : **DESA NUISANTARA JAYA KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 4 September 2018



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- ② Bupati Indragiri Hilir
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis bernama **Zainal Arifin**. Lahir di Benteng, Provinsi Riau tanggal 30 September 1997. Merupakan anak kedua dari Empat bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Ayahanda Abdul Rasyid dan Ibunda Nur Azizah. Penulis sekarang bertempat tinggal di Gang Bayu Pekanbaru, memiliki pujaan hati yaitu Moralely Hendrayani.

Penulis menyelesaikan pendidikan Di SDN 027 Nusantara Jaya, Kemudian memasuki MTS Sabillal Muhtadin, Selanjutnya memasuki MAN 039 Tembilahan. Selanjutnya di tahun 2014 penulis mendaftar kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Pengembangan masyarakat islam di Pekanbaru. Pada Tahun 2017 tepatnya pada bulan Juli- Agustus penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Siak Kecil Desa Langkat, Kemudian Terhitung dari bulan Oktober-November 2017 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Kota Pekanbaru. Terakhir penulis menyelesaikan tugas akhir dengan melakukan penelitian Dengan judul:” **Upaya Pengurus Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) Dalam Mmemberdayakan Masyarakat Di Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau**”.